



## RESMI LEPAS RAHMATSHO RAHMATZODA PSIM Fokus Persiapan Tes Medis

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta secara resmi menyudahi kerja sama profesional mereka dengan gelandang asing asal Tajikistan, Rahmatsho Rahmatzoda, menjelang bergulirnya kompetisi musim 2026/2027.

Keputusan strategis ini diambil berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh yang dilakukan jajaran manajemen dan tim pelatih klub berjuduk 'Laskar Mataram' ini.

Sepanjang berseragam PSIM, pemain kelahiran Norak, 6 April 2004 ini menjadi salah satu pilar penting dengan membukukan 24 penampilan dari total 34 laga resmi, serta menyumbang satu gol.

Manajer tim PSIM, Iksan Mahar dalam keterangan resmi klub menyampaikan apresiasi mendalam atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sang pemain selama satu musim penuh. Performa Rahmatsho di lini tengah sejatinya cukup impresif dengan mencatatkan 931 umpan sukses dari 1.050 percobaan.

Tidak hanya piawai mengatur ritme permainan dan melepaskan 18 tembakan, juga disiplin dalam bertahan dengan menorehkan 32 tekel bersih, 52 intersepsi, serta

14 sapuan bola. "Kami mengapresiasi kontribusi Rahmatsho untuk PSIM selama musim lalu," paparnya.

Meski memiliki catatan statistik mumpuni, manajemen Laskar Mataram memilih mengambil langkah berbeda demi penyegaran taktik tim ke depan. Kontrak sang gelandang dipastikan tidak diperpanjang untuk musim depan.

"Dia memberikan kontribusi cukup baik dalam 24 laga dengan catatan rerata 82 menit penampilan per laga. Tetapi, hasil penilaian dan pertimbangan manajemen beserta tim pelatih, kerja sama dengan pemain asal Tajikistan itu tidak berlanjut di musim 2026/2027," jelasnya.

Di tengah momentum perombakan skuat, PSIM Jogja langsung bergerak cepat menatap kompetisi baru dengan menggelar *medical check-up* (MCU) berkala bagi para pemain. Agenda pemeriksaan kesehatan gelombangnya pertama ini dilaksanakan di Rumah Sakit Bethesda, Yogyakarta, Jumat (17/7) pagi. Pada tahapan awal ini, sebanyak 12 pengkawa Laskar Mataram hadir untuk menjalani serangkaian tes fisik menyeluruh.

Dokter Tim PSIM Jogja, Muhammad Hovi, men-

gkonfirmasi bahwa pemeriksaan medis ini dimulai sejak pukul 07.30 WIB guna memastikan kesiapan fisik armada Laskar Mataram.

"MCU hari ini mulainya pagi jam 07.30 tadi. Untuk yang hadir cukup banyak pemain. Pemeriksaan menyeluruh dilakukan, utamanya cek darah dan jantung," urai Hovi.

Langkah medis ketat ini sengaja diambil tim dokter sebagai bentuk antisipasi dini terhadap risiko cedera berat maupun penyakit bawaan yang dapat mengancam performa atlet di lapangan hijau.

Menurut Hovi, data rekam medis yang akurat ini nantinya akan diserahkan kepada tim pelatih sebagai fondasi utama dalam menyusun intensitas program latihan.

"Kami juga menekankan tentang riwayat kesehatan keluarga untuk mengantisipasi penyakit bawaan, seperti hipertensi, jantung, ataupun gula. Itu ternyata penting dan berpengaruh bagi atlet. Selain itu juga untuk mengetahui riwayat cedera sebelumnya. Hampir 80 sampai 100 persen hasil MCU bisa dijadikan patokan untuk bisa mengetahui performa sang pemain," pungkaskan Hovi.

(Hit)

| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005